

## ABSTRAK

Pertambangan batu pasir di Daerah Gunung Maddah Kabupaten Sampang merupakan industri informal yang memiliki risiko sangat besar mengalami penimbunan debu pada saluran pernapasan yang dihasilkan dari proses pemecahan gunung batu, pengangkutan, penggilingan dan lain sebagainya, sehingga dapat menyebabkan penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). Berdasarkan data Puskesmas Banyuwangi pada bulan Agustus-Oktober 2019 terdapat 636 orang menderita ISPA. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sikap pekerja terkait penggunaan APD masker di lingkungan pertambangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dengan kepatuhan penggunaan APD masker pada pekerja tambang batu pasir.

Penelitian ini menggunakan desain survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang digunakan sebanyak 65 pekerja dan sampel sebanyak 56 menggunakan *Probability Sampling* dengan *Simple Random Sampling*. Variabel penelitian ini yaitu pengetahuan, sikap dan kepatuhan penggunaan APD. Instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner dan di analisis menggunakan uji korelasi *spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan baik (37,5%), sikap baik (55,4%) dan kepatuhan baik (51,8%). Berdasarkan uji korelasi *spearman* terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan  $p = 0,004$  dan sikap dengan kepatuhan  $p = 0,034$ . Kekuatan hubungan yang dimiliki antara masing-masing variabel yaitu cukup kuat dengan kepatuhan sebesar 0,378 sedangkan sikap dengan nilai sebesar 0,284.

Kesimpulan dalam penelitian ini semakin baik pengetahuan dan sikap yang dimiliki pekerja, maka semakin patuh dalam menggunakan APD masker di tempat kerja. Saran yang dapat diberikan dengan melakukan pengawasan di lingkungan pekerjaan yang dapat meningkatkan pengetahuan, pentingnya penggunaan APD masker dan jenis-jenis APD di tempat kerja.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Sikap, Kepatuhan, APD Masker.